

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Kebugaran Dengan Kinerja Wasit Futsal Liga Nusantara 2017. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif murni atau survey yang tujuannya mengetahui Hubungan Tingkat Kebugaran Dengan Kinerja Wasit Futsal Liga Nusantara 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 hlm.32). Dari pengertian populasi tersebut, maka penulis memilih populasi wasit yang memimpin di Final Liga Nusantara 2017. Jadi dari batasan populasi tersebut yang menjadi populasi penelitian adalah 12 orang.

3.2.2 Sampel

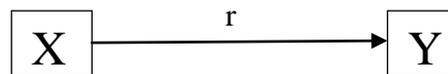
Sampel merupakan kelompok kecil yang lebih terfokus untuk penelitian Menurut Sugiyono, (2014, hlm 33) :

“Sampel bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel adalah wasit futsal yang memimpin pertandingan Liga Nusantara 2017 berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono, (2014, hlm.90) adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain penelitian

Keterangan :

X = Hasil *ARIET Test*

Y = Hasil Penilaian Kinerja Wasit

r = Hubungan Tingkat Kebugaran Dengan Kinerja Wasit Futsal Liga Nusantara 2017.

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yang dinyatakan dengan simbol X serta untuk variabel terikatnya dinyatakan dengan simbol Y, serta r untuk mengetahui hubungan antara X dan Y.

3.4 Langkah – Langkah Penelitian

Agar mempermudah langkah – langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan suatu alur penelitian yang dijadikan pegangan agar peneliti tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Agar lebih jelasnya mengenai prosedur yang digunakan oleh penulis sebagai berikut ini :



Gambar 3.2
Prosedur langkah Penelitian

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui secara kronologis langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Maka harus dijelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian ini dilakukan. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menentukan populasi yaitu wasit futsal yang memimpin liga futsal nusantara 2017
2. Menentukan sampel yaitu wasit futsal yang memimpin liga futsal nusantara 2017
3. Selanjutnya wasit melakukan *ARIET Test* dan penilaian tentang kinerja
4. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data.

3.6 Instrumen Penelitian Dan Penilaian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhasan dan Hasanudin (2013, hlm.3) bahwa: “Tes yang valid adalah tes yang mengukur apa yang hendak diukur. Suatu pengukuran dapat dikatakan valid, bila alat pengukuran atau tes benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan gejala yang diukurnya”.

Untuk menghasilkan data dalam penelitian ini, selanjutnya penulis menggunakan alat pengumpulan data atau yang disebut instrument penelitian. Instrument penelitian ini berguna untuk mengukur dan menghasilkan data yang hendak diukur atau diteliti. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

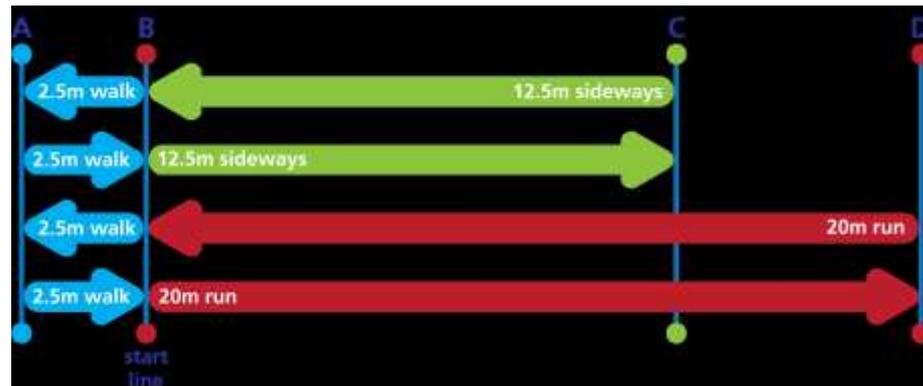
3.6.1 Test Kebugaran

Alat ukur atau instrument tes yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah tes kemampuan komponen fisik dasar untuk wasit futsal menurut *FIFA Fitness Test for Referees version 2016* yaitu *ARIET Test* dengan validitas dan reabilitas berdasarkan Carlo Castagna et al $n = 0.98$, adapun contoh dari test ini adalah :

Prosedur ARIET Test

1. Kones harus ditetapkan seperti yang digambarkan pada diagram di bawah ini. Jarak antara A dan B adalah 2.5 meter. Jarak antara B dan C adalah 12,5 meter. Jarak antara B dan D adalah 20 meter.
2. Wasit harus dimulai dari posisi berdiri. Mereka harus melengkap urutan berikut ini sesuai dengan kecepatan yang didikte oleh file audio.
 - a. berlari 20m ke depan (B-D), putar dan berlari 20m ke depan (D-B)
 - b. berjalan 2,5 m (B-A), belok dan berjalan 2.5m (A-B)
 - c. berlari menyamping 12.5m (B-C), dan berlari menyamping menghadap sisi yang sama 12,5 m (C-B)
 - d. berjalan 2,5 m (B-A), belok dan berjalan 2.5m (A-B)
3. File audio akan menentukan kecepatan jalan dan panjang setiap periode pemulihan. Wasit harus mengikut file audio sampai mereka mencapai tingkat yang dibutuhkan.

4. Posisi awal mengharuskan wasit untuk berdiri diam dengan kaki depan mereka di garis (B). Wasit harus menempelkan kaki pada garis balik (C & D). Jika wasit gagal menempatkan kaki di garis B, C atau D tepat waktu, mereka harus mendapat peringatan yang jelas dari pemimpin tes. Jika wasit gagal untuk datang waktu pada kesempatan kedua, mereka harus ditarik (Menyudahi tes) dari ujian oleh pemimpin tes.



Gambar 3.3
Alur Tes ARIET

ARIET: Waktu referensi untuk pria futsal

1. Internasional dan kategori 1: level 15.5-3 / 1.275 meter
2. Kategori yang lebih rendah level 2 dan 3 : level 15-3 / 1.170 meter

ARIET: Waktu referensi untuk wanita futsal

1. Internasional dan kategori 1: level 14-8 / 975 meter
2. Kategori yang lebih rendah level 2 dan 3 : level 14-3 / 820 meter

3.6.2 Penilaian Kinerja Wasit

Penilaian Kinerja Wasit ini merupakan data/ form yang diberikan FIFA diterjemahkan oleh FFI (Federasi Futsal Indonesia) dan mulai digunakan oleh para *Referee Assesor* untuk menilai kinerja wasit saat memimpin suatu pertandingan yaitu pada tahun 2014, adapun kisi-kisi kinerja wasit sebagai berikut :

TabTabel 3.1
Kisi-kisi Penilaian Wasit

| VARIABEL | INDIKATOR | SUB INDIKATOR |
|---------------|-----------------|--|
| Kinerja Wasit | Kontrol Game | Benar dan konsisten interpretasi dan penerapan Hukum Permainan |
| | | Sanksi disipliner yang sesuai |
| | | Pendekatan taktis |
| | | Manajemen permainan dan kepribadian |
| | Kebugaran Fisik | Stamina |
| | | Kecepatan dan akselerasi bila diperlukan posisi & gerakan |
| | Kerjasama Tim | Kerjasama yang baik antara wasit dan wasit cadangan |

Pedoman Penilaian untuk data diatas :

Tabel 3.2
Range Penilaian Wasit

| Nilai | Deskripsi |
|-------------|--|
| 9.0 - 10.00 | Kinerja yang sangat baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Tinggi |
| 8.5 - 8.9 | Kinerja yang sangat baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Medium |
| | Kinerja yang baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Tinggi |
| 8.0 - 8.4 | Kinerja yang sangat baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Rendah |
| | Kinerja yang baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Medium |
| 7.5 - 7.9 | Kinerja yang baik dalam pertandingan dengan Kesulitan Rendah |
| | Kinerja yang memuaskan dalam pertandingan dengan Tinggi/ Kesulitan Medium |
| 7.0 - 7.4 | Kinerja yang memuaskan dalam pertandingan dengan Kesulitan Rendah |
| 6.5 - 6.9 | Kinerja yang buruk dalam pertandingan dengan Tinggi/Medium/ Kesulitan Rendah |

3.7 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka waktu dan tempat yang dilaksanakan untuk kegiatan penelitian ini adalah :

1. Tes Fisik (*ARIET Test*)
Tempat : Gor Futsal ITB Jatinangor, Sumedang
Tanggal : 14 Juli 2017
2. Test Kinerja Wasit
Tempat : Gor Futsal ITB Jatinangor, Sumedang
Tanggal : 8 – 10 Desember 2017

3.8 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data didapatkan. Pengolahan data diolah menggunakan rumus-rumus statistika. Pengolahan data penelitian ini dibantu oleh aplikasi Microsoft excel dan SPSS 16. Didalam deskripsi data bertujuan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviasi*) dan uji normalitas. Setelah melakukan dedeskripsi terhadap data setiap variabel, langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*. Tujuan perhitungan ini adalah untuk mengetahui taraf hubungan antara kebugaran dengan kinerja wasit futsal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penguian normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Besar kecilnya derajat hubungan antara dua variabel digambarkan melalui besar kecilnya koefisien korelasi. Didalam penelitian ini uji korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Momen*.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Drajat & Abduljabar (2014 hlm.107)